

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak secara bebas dapat dikatakan sebagai suatu kewajiban warga Negara berupa pengabdian serta peran aktif warga Negara dan anggota masyarakat untuk membiayai berbagai keperluan Negara yang berupa pembangunan nasional yang pelaksanaannya diatur dalam undang-undang dan peraturan-peraturan untuk tujuan kesejahteraan bangsa dan negara. Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh pada tahun pajak. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah subjek pajak badan.

Saat ini ada 3 sistem yang diaplikasikan dalam pemungutan pajak yaitu *official assesment system*, *self assesment system*, dan *withholding tax system*. Untuk sistem pembayaran pajak penghasilan yang berlaku saat ini dilandasi oleh sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan tanggung jawab kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar, yang disebut dengan *self assesment system* (Sumarsan, 2013, h. 14).

Dalam Undang – Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Wajib Pajak yang melakukan kegiatan usaha (badan) wajib menyelenggarakan pembukuan berupa laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan tujuan menyediakan informasi yang menyangkut keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan yang selanjutnya disebut sebagai laporan keuangan komersial pada dasarnya disusun dengan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Laporan keuangan komersial ditunjukkan untuk pihak intern dan ekstern.

Bagi pihak intern, laporan keuangan digunakan untuk menilai hasil kinerja dalam suatu periode akuntansi, apakah selama periode tersebut terjadi kenaikan atau penurunan aktivitas usaha yang tercermin dari pendapatan (hasil usaha), yang selanjutnya akan menghasilkan kenaikan (penurunan) laba usaha dari periode sebelumnya. Sedangkan untuk pihak eksternal, dalam hal ini khususnya adalah pemegang saham yang tidak terlibat secara langsung dalam operasional perusahaan, laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, terutama berapa besar deviden yang akan diterima serta untuk memutuskan apakah manajemen perusahaan tetap dipertahankan.

Berbeda dengan laporan keuangan komersial, laporan keuangan fiskal adalah laporan keuangan yang disusun sesuai peraturan perpajakan dan digunakan untuk keperluan perhitungan pajak. Untuk memenuhi kebutuhan pelaporan pajak maka perusahaan melakukan koreksi fiskal. Saat melakukan koreksi fiskal biasanya ditemukan koreksi positif atau negatif. Penyebab timbulnya atau terjadinya koreksi fiskal tersebut adalah karena perbedaan tetap antara pengakuan dalam akuntansi keuangan komersial dengan akuntansi pajak (peraturan perpajakan) dalam penentuan pos-pos dalam laba rugi, seperti dalam pengakuan pendapatan dan pengakuan biaya serta adanya perbedaan waktu pengakuan tersebut.

Dengan perbedaan tersebut mengakibatkan adanya perbedaan antara laba/rugi komersil dan laba/rugi fiskal, sehingga untuk menghitung besarnya pajak penghasilan terutang perlu dilakukan koreksi fiskal atas laba/rugi komersialnya. Dengan demikian, yang perlu dilakukan wajib pajak untuk menghitung pajak penghasilannya adalah membuat laporan keuangan, kemudian melakukan koreksi terhadap penghasilan dan beban sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Dari latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah **“Analisis Koreksi Fiskal Atas Laporan Keuangan Komersial Untuk Menghitung PPh Badan Terutang Pada PT Pandu Siwi Sentosa Tahun Fiskal 2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Apakah akun-akun biaya (beban) yang ada di Laporan Keuangan Komersial sudah di Koreksi Fiskal sesuai dengan peraturan perpajakan ?
2. Apakah Laporan Keuangan Fiskal mengalami laba atau rugi pada tahun 2015 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, penulis mencoba merinci tujuan dari dilakukannya penelitian antara lain :

1. Untuk mengetahui akun-akun mana saja yang sudah dikoreksi fiskal sesuai dengan peraturan perpajakan.
2. Untuk mengetahui laba atau rugi Laporan Keuangan Fiskal pada tahun 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan dalam melakukan koreksi fiskal terhadap laporan keuangan komersialnya.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai wacana dalam memberikan informasi dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang akuntansi.

3. Bagi Pembaca

Hasil penulisan diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan untuk menganalisis koreksi fiskal pada laporan keuangan komersial.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada laporan keuangan komersial khususnya Laporan Laba Rugi dan Neraca pada PT. Pandu Siwi Sentosa, tahun

2015. Yang dilakukan koreksi fiskal sehingga didapat laporan keuangan fiskal untuk menghitung PPh badan terutang.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembaca dapat dengan mudah memahami isi skripsi ini maka sistematika pembahasan dari skripsi ini dibagi menjadi bab dan sub bab. Gambaran umum isi dari setiap bab adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini disampaikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini membahas tentang teori mengenai hal – hal yang berhubungan dengan rekonsiliasi fiskal yang digunakan untuk membantu dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini berisikan objek penelitian, bentuk penelitian, dan metode yang digunakan untuk pengumpulan data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisikan mengenai data yang peneliti dapatkan guna melakukan rekonsiliasi fiskal laporan keuangan komersial untuk menghitung PPh badan terutang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini merupakan penutup dari penulisan penelitian yang berisi kesimpulan, yaitu hasil-hasil yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian saran-saran tersebut untuk penelitian selanjutnya.